

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil analisis data pada bab IV sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media sosial *instagram* dengan model *blended learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Sebelum digunakan media sosial *instagram*, siswa kesulitan untuk menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan baik. Setelah digunakannya media sosial *instagram*, siswa mulai mengerti dan mampu menulis kalimat dengan benar. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata prates dan pascates siswa sebesar 6,38/10 poin menjadi 8,61/10 poin, sehingga terdapat kenaikan rata-rata nilai kedua tes tersebut sebesar 2,23/10 poin. Nilai rata-rata pascates sebesar 8,61 poin tersebut berada dalam interval 86% – 94% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa media sosial *instagram* dengan model *blended learning* memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa setelah digunakan.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan statistik, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,969 dengan derajat kebebasan sebesar 33 dan taraf signifikansi 1% (0,01), sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 11,15, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_k) pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial *instagram* dengan model *blended learning* ini efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Selain itu, mengacu pada hasil analisis angket, sebagian besar siswa (84,7%) berpendapat bahwa media sosial *instagram* dengan model *blended learning* ini berpengaruh terhadap peningkatan antusiasme siswa dalam mempelajari keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Selanjutnya, sebagian besar siswa (85,3%) beranggapan bahwa media sosial *instagram* mudah digunakan atau diakses untuk pembelajaran bahasa Perancis.

Dengan demikian, tanggapan siswa (73,5%) terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis menjadi positif setelah digunakannya media

sosial *instagram* dengan model *blended learning* karena siswa merasa terbantu untuk mengatasi kesulitan menulis bahasa Perancis yang mereka hadapi selama ini. Selain itu, sebagian besar siswa (87,05%) merasa pembelajaran bahasa Perancis lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti sebagai guru memperoleh nilai rata-rata 4,8. hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan penggunaan media sosial *instagram* dengan model *blended learning* ini sesuai dengan prosedur yang dipaparkan dalam teori, kemudian hasil observasi siswa menunjukkan peran siswa dalam proses pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan media sosial *instagram* dapat digolongkan dalam kategori sangat tinggi. hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil observasi siswa sebesar 42/45 dengan persentase 93,3%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, tindak lanjut penelitian ini berimplikasi pada upaya peningkatan keterampilan menulis dalam bahasa Perancis siswa. Media sosial *instagram* akan berdampak baik ketika dikombinasikan dengan model *blended learning*. Implikasi secara teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis siswa, guru dapat menggunakan media sosial *instagram* atau berbagai media lain yang telah berkembang dan teruji validitasnya. Pemilihan media pembelajaran yang dikolaborasikan dengan model *blended learning* harus disesuaikan dengan analisis kebutuhan yang matang. Pertimbangan tersebut untuk memastikan guru melakukan hal yang benar-benar dibutuhkan siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, implikasi media sosial *instagram* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa. Selain itu media sosial *instagram* ini juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik ketika dikombinasikan dengan model *blended learning*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti bermaksud memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembelajar bahasa Perancis, pengajar bahasa Perancis dan peneliti lainnya sebagai berikut.

5.3.1 Rekomendasi bagi Pembelajar Bahasa Perancis

Untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Perancis, peneliti merekomendasikan agar siswa banyak berlatih menulis, tidak hanya ketika belajar di kelas namun juga di luar kelas. Peneliti juga menyarankan agar siswa tidak mengandalkan kamus *online* terlalu banyak saat pembelajaran menulis bahasa Perancis, alangkah lebih baik apabila melihat kosakata dari kamus dan bertanya pada pengajar, agar hasil tulisan lebih baik dan tepat.

Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa sering membaca tulisan bahasa Perancis untuk menambah kosakata yang dimiliki dan sering menerapkannya dalam tulisan, seperti pada *instagram* pribadi, sebagai media untuk berlatih menulis kalimat bahasa Perancis.

5.3.2 Rekomendasi bagi Pengajar Bahasa Perancis

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Perancis, peneliti merekomendasi bagi pengajar untuk menggunakan media yang menarik, menyenangkan dan juga sesuai dengan generasi milenial pada saat ini agar siswa tidak mudah bosan dan termotivasi dalam belajar. Salah satunya yaitu media sosial *instagram*, media ini pun diharapkan dapat menjadi salah satu media alternatif pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis karena merupakan media yang sedang digemari oleh pembelajar pada saat ini dalam kehidupan sosial pribadinya. Akan lebih baik jika pengajar pun memanfaatkannya untuk dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif.

5.3.3 Rekomendasi bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lainnya, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian berikutnya. Peneliti berharap, peneliti lain dapat

mengembangkan media sosial *instagram* untuk pembelajaran secara lebih luas agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan lebih menyenangkan. Selain itu, peneliti menyarankan agar peneliti berikutnya untuk mengembangkan media sosial *instagram* pada keterampilan berbahasa Perancis lainnya.